

BAB V

Daftar Pustaka

- Amin, M. Alsegaff H., Saleh, WBMT., 1989, *Pengantar Ilmu Penyakit Paru*, Airlangga University Press Surabaya.
- Anonim, 1994, What the clinician should know, dalam *Care Curriculum on Tuberculosis*, U.S. Department of Health & Human Service, Atlanta Georgia.
- Attawel, K., 1996, Tuberculosis and children : the missing diagnosis, dalam *Child Health Dialogue*, AHRTAG, London.
- Bahar, A., 1990, Tuberculosis Paru, dalam *Ilmu penyakit Dalam*, Soeparman (ed), Balai Penerbit FK UI Jakarta.
- Benenson, AS., 1990, Control Of Communicable Disease In Man, Fifteenth Edition, *American Public Health Association*, Washington DC, pp 457-465.
- Bonang, G., Koeswardono, E.S., 1982, Cara isolasi Mycobacterium, dalam *Mikrobiologi Kedokteran untuk laboratorium dan klinik*, Gramedia Jakarta.
- Daniel, T.M., 1991, Mycobacteria Disease, dalam J.B. Wilson, E. Braunwald, K.J. Isselbacher, R.G. Petersdorf, J.B. Martin, A.S. Fauci, R.K. Root (eds) *Harrison's Principles of Internal Medicine*, Mc Grow Hill Inc New York.
- Rahde, E.J., dan baswedan S., 1979, *Prioritas Pediatri di Negara Sedang Berkembang*, Esentia Medika, Yogyakarta.
- Hassan, R., 1985, Tuberculosis pada anak, dalam *Buku Kuliah 2 Ilmu Kesehatan Anak*, Bagian Anak FK UI Jakarta.
- Jacobs, R.F., 1993, Pediatric Tuberculosis, dalam Rossman, M.D., Mac Gregor, R.R., (eds) *Tuberculosis Clinical Management and new challenge*, Mc Grow Hill Inc

- Kusnindar, 1990, Masalah Penyakit Tuberkulosis dan Pemberantasannya di Indonesia, dalam *Cermin Dunia Kedokteran* no 63. Jakarta.
- Mangunegoro, H., Suryatenggara,W., 1993, *Pedoman Praktis Diagnosis dan penatalaksanaan Tuberculosis Paru*, Yayasan Penerbitan IDI Jakarta.
- Margono,B.,Lulu,M., Harun,S., Sutanegara,H.,1981, Pelacakan kasus kontak Tuberculosis paru dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan status biologik penderita, dalam *Simposium peningkatan pelayanan dalam pengolahan Tuberculosis Paru*, Konferensi kerja ke III, IDPI, Yogyakarta.
- Miller, F.J.W., 1982, *Tuberculosis in children*, Churchill livingstone, Edinburgh London, Melbourne and New York.
- Poetosutan, E., 1996, Rasional pemeriksaan bakteriologis sputum dalam penanggulangan masalah tuberkulosa, *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia* tahun XXIV no.1 Jakarta.
- Price,S.A.,& Wilson,L.M.,1985, Tuberculosis in lung, dalam *Pathophisiologi* Mc Grow Hill Inc.
- Rahajoe,N.N., 1994, Berbagai masalah diagnosis dan tatalaksana tuberkulosis anak ,dalam Rahajoe,N., (ed) *Perkembangan dan masalah pulmonologi anak saat ini*, Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan IKA FK UI Jakarta.
- Rahajoe,N.N., 1996, Tuberkulosis anak dan permasalahannya , *Jurnal Respiratoria Indonesia* vol 16 no.2 Jakarta.
- Santoso, G., 1978, *Pendekatan Diagnosis Tuberculosis Anak*, Seksi Pulmonologi, Bagian Anak FK UNAIR/RSUP Dr. Soetomo Surabaya.
- Singgih, MS., 1993, Penebalan Gambar Hili Paru Pada Thorak Sebagai Tanda Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Pada Anak-Anak Umur 2-12 tahun, dalam *Majalah Radiologi Indonesia*, tahun II no 4, Unit Radiologi Fakultas Kedokteran UGM/RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- Stead,W.W., Bates,Y.H., 1981, Mycoplasmic deseases, dalam *Harrison's principles of internal medicine* 9th eds Mc Grow Hill Inc New York.



- Suma'mur, PK., dan Setiabudi, A., 1983, Peranan Ruang Kerja Khususnya Udara Tempat Bekerja Dalam Penularan Penyakit Tuberkulosis Paru, dalam *Majalah Higene Perusahaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. 16 (1) : 4 : 54 Jakarta.
- Suryatenggara,W., 1996, Pengobatan Tuberculosis yang dianjurkan WHO, dalam *Jurnal Ressoratoria Indonesia* vol 16 no.1 Jakarta.
- Yunus,F.,1992, Diagnostik Tuberkulosis Paru, dalam Rasmin,M., Hudoyo,A., Mulawarman,A., Swidarmoko,B., (ed) *Pulmonologi Klinik*, Bagian Pulmonologi FK UI Jakarta.